

WORKSHOP PENILAIAN AUTENTIK BAGI GURU SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG

Fitriana Rahmawati¹ dan Partono²
¹STKIP PGRI Bandar Lampung
¹fitrianamath@gmail.com, ²partono@gmail.com

Abstrak: *Workshop* penilaian autentik bagi guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pembuatan instrumen penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum sebagai sarana bagi guru agar dapat memberi penilaian bukan hanya dari hasil belajarnya namun juga dari proses mereka belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya permasalahan pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung yang belum menggunakan penilaian autentik. Selain itu mengingat pentingnya penilaian autentik sebagai motivasi bagi siswa dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang merupakan tuntutan kurikulum 2013. Kegiatan pengabdian ini berupa workshop tentang bagaimana gambaran dan cara pembuatan instrumen penilaian autentik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kegiatan ini dipaparkan pengertian penilaian autentik serta tujuan dan manfaat dari penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik serta jenis-jenis penilaian. Dan di akhir peserta workshop juga dilatih untuk membuat instrumen penilaian autentik. Hasil workshop yang telah dilakukan terlihat saat diadakan monitoring dan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung mampu membuat instrumen penilaian autentik.

Kata kunci: Penilaian autentik, Guru, SMK

Abstract: *The workshop autentik teachers in vocational PGRI 2 bandar Lampung aimed to provide an overview of the instrument autentik according to the curriculum as a means for teachers to give an assessment not only from the study but also of the process they learn. These activities are done by the presence of the problem in teachers smk PGRI 2 bandar Lampung who do not use the autentik. In addition to considering the importance of the autentik as motivation for students in developing, attitude, knowledge and skills is demands 2013. curriculum It will be activities devotion workshop about how the image and the procedure of making an instrument that autentik assessment in accordance with the demand in the development of the, curriculum, knowledge and skills. In this activity continued understanding and assessment autentik goals and benefit from the autentik. Characteristic of assessment and the types of autentik. Assessment.*

Keywords: *Autentik assessment, Teacher, Vocational high schools*

PENDAHULUAN

Penilaian dalam kurikulum 2013 tidak hanya menilai aspek kognitifnya saja melainkan juga aspek afektif dan

psikomotor atau biasa disebut dengan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah suatu istilah/terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai

metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah. Sekaligus, mengekspresikan pengetahuan dan keterampilannya dengan cara mensimulasikan situasi yang dapat ditemui di dalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini adalah simulasi yang dapat mengekspresikan prestasi (*performance*) siswa yang ditemui di dalam praktik dunia nyata. Kunandar (2012:279) mengemukakan bahwa “penilaian terhadap suatu tugas meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data”. Tugas tersebut dapat berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan.

SMK PGRI 2 Bandar Lampung merupakan SMK yang mengikuti perkembangan kurikulum 2013. Namun untuk penilaian pembelajaran, diketahui bahwa masih banyak guru yang belum melaksanakan penilaian selain penilaian tes. Kebanyakan dari mereka hanya mengandalkan penilaian tes. Sementara penilaian yang bersifat autentik masih kesulitan untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu kemampuan menyusun penilaian autentik dalam proses pembelajaran masih rendah dan guru belum berinovasi dalam menyusun penilaian autentik. Kegunaan yang diharapkan dari workshop ini yaitu dapat membekali guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung untuk menyusun penilaian autentik sesuai dengan mata pelajarannya.

Menurut Nurgiyantoro (2011: 25) penilaian otentik lebih menekankan pada pemberian tugas yang menuntut pembelajar menampilkan, mempraktikan,

atau mendemonstrasikan hasil pembelajarannya yang mencerminkan hasil pembelajarannya yang mencerminkan kebutuhan di dunia nyata secara bermakna sekaligus menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam suatu mata pelajaran. Sedangkan menurut Hanafiah & Suhana (2010: 70) penggunaan penilaian autentik, yaitu menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan berbagai informasi akademis baru dan keterampilannya ke dalam situasi kontekstual secara signifikan.

Bahrul Hayat (2004) mengemukakan bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Workshop Penilaian Autentik bagi Guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung di SMK PGRI 2 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Sabtu (13 Februari 2016) bertempat di aula SMK PGRI 2 Bandar

lampung. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 5 jam di mulai pukul 09.00 sampai 15.00 yang diikuti sebanyak 33 peserta.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang penilaian autentik
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan instrumen penilaian autentik
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersamasama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK PGRI 2 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMK PGRI 2 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal Sabtu, 13 Februari 2016.
7. Tanggal 11 Februari 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 13 Februari 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala sekolah SMK PGRI 2 Bandar Lampung yaitu: Drs. Nurhasan, M.Pd dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fitriana Rahmawati, M.Si

3. Penyampaian materi oleh Fitriana Rahmawati S.Si., M.Pd, Drs. Partono, M.Pd. juga dibantu dengan dua mahasiswa yaitu Putu Diah KD dan Faisal Fahmi sebagai asisten dalam pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa workshop dalam membuat instrumen penilaian autentik. Kegiatan ini bersifat tutorial dan praktik bagi para guru.
4. Praktik pembuatan instrumen penilaian autentik oleh guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil workshop pembuatan penilaian autentik pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung yang dilakukan pada hari Sabtu 13 Februari 2016 berjalan dengan lancar. Selama pelaksanaan workshop tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang Pengertian penilaian autentik serta tujuan dan manfaat dari penilaian autentik. Selanjutnya terjadi diskusi antara peserta dengan pemateri.

Selanjutnya dipaparkan juga karakteristik penilaian autentik serta jenis-jenis penilaian. Untuk melatih peserta workshop dalam membuat instrumen penilaian autentik, setelah dilakukan pemaparan mengenai aspek-aspek yang harus dinilai peserta diminta membuat teknik penilaian baik itu sikap, keterampilan atau pengetahuan. Pada akhir kegiatan memberikan rekomendasi dan perbaikan penilaian autentik yang disusun peserta. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh instrumen penilaian yang responsif.

Selama simulasi pembuatan instrumen penilaian oleh guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung dalam kegiatan workshop ini, terlihat para guru mencoba menanyakan kekurangan pada instrumen penilaian autentik yang telah disusun oleh tim nya serta menyesuaikan kebutuhan dan tujuan pembelajarannya di kelas. Miskonsepsi pada pembuatanpun sudah mulai dipahami oleh peserta.

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa para guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung telah mampu membuat Instrumen penilaian autentik yang sesuai tuntutan kurikulum 2013 dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswanya. Peserta juga menyadari pentingnya melaksanakan penilaian autentik karena penilaian autentik mampu mengukur secara keseluruhan hasil belajar dari siswa dan penilaian ini bukan hanya menilai hasil tetapi juga proses belajar itu sendiri. Penilaian autentik juga memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sudah dimilikinya. Hal tersebut tentunya dapat memotivasi siswa dan mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta penyuluhan (guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung) telah mampu membuat Instrumen penilaian autentik sesuai tujuan pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi siswa.

SIMPULAN

Dari kegiatan *workshop* penilaian autentik pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Kegiatan ini sangat membantu guru dalam mengembangkan penilaian yang sesuai prinsip-prinsip penilaian hingga pembuatan laporan hasil penilaian peserta didik dari Guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung yang objektif,

akuntabel, dan informatif sehingga guru mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai seorang/sekelompok peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan program pengayaan.

2. Kegiatan ini juga berguna bagi guru untuk dapat menentukan strategi perbaikan proses pembelajaran pada semester berikutnya.
3. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh para guru dan pemateri dari kegiatan ini, workshop dapat dilakukan sebanyak mungkin dan berkelanjutan dengan disertai pengembangan dari materi *workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Bandung.
- Hayat, Bahrul. 2004. *Penilaian Kelas dalam Penerapan Standard Kompetensi*. Jurnal pendidikan Penabur No. 3 Desember 108-112
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penelitian Otentik dalam Pembelajaran*. Gadjah Mada University Pers. Yogyakarta.